

Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Akademik pada Sekolah Wiyata Dharma

Sunario Megawan^{*1}, Gunawan², Sunaryo Winardi³, Victoria Beatrice⁴, Reza Hermawan⁵,
Lukman Hakim⁶

^{1,2,3} Universitas Mikroskil

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Informatika, Universitas Mikroskil

*e-mail: sunario@mikroskil.ac.id¹, gunawan@mikroskil.ac.id², sunaryo.winardi@mikroskil.ac.id³

Received: 17.06.2026	Revised: 21.06.2026	Accepted: 30.06.2026	Available online: 05.07.2026
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

Abstract: School academic administration that is still managed conventionally can cause problems in data recording, information processing, and the delivery of academic information to students and parents. This community service activity aimed to support the digitalization of academic administration at Sekolah Wiyata Dharma through the development of a web-based and mobile-based academic administration information system. The implementation method included needs analysis, system design, system development, implementation simulation, partner satisfaction evaluation, and the preparation of user manuals. The outputs of this activity consisted of a web dashboard for school operators, teachers, and homeroom teachers, a mobile application for students and parents, and user manuals as guidance for system operation. The simulation results showed that the main system workflows could be used according to user roles, particularly in managing academic data, attendance, grades, and access to academic information. The partner satisfaction evaluation obtained a score of 19 out of 25, or 76%, with no negative responses. These results indicate that this activity can serve as an initial step in supporting school academic administration that is more organized, accessible, and well documented.

Keywords: digitalization, academic, dashboard, mobile

Abstrak: Pengelolaan administrasi akademik sekolah yang masih dilakukan secara konvensional dapat menimbulkan kendala dalam pencatatan data, pengolahan informasi, dan penyampaian informasi akademik kepada siswa maupun orang tua. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mendukung digitalisasi administrasi akademik di Sekolah Wiyata Dharma melalui pengembangan sistem informasi administrasi akademik berbasis web dan mobile. Metode pelaksanaan meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan sistem, simulasi implementasi, evaluasi kepuasan mitra, dan penyusunan manual book. Luaran kegiatan terdiri dari web dashboard untuk operator sekolah, guru, dan wali kelas, aplikasi mobile untuk siswa dan orang tua, serta manual book sebagai panduan penggunaan sistem. Hasil simulasi menunjukkan bahwa alur utama sistem dapat digunakan sesuai peran pengguna, terutama dalam pengelolaan data akademik, presensi, nilai, dan akses informasi akademik. Evaluasi kepuasan mitra memperoleh skor 19 dari 25 atau 76%, tanpa adanya respons negatif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam mendukung administrasi akademik sekolah yang lebih tertata, mudah diakses, dan terdokumentasi.

Kata kunci: digitalisasi, akademik, dashboard, mobile

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mendorong sekolah untuk beralih dari pengelolaan administrasi akademik secara konvensional menuju layanan yang lebih digital. Perubahan ini penting karena administrasi akademik tidak hanya berkaitan dengan pencatatan data, tetapi juga menyangkut kecepatan sekolah dalam mengolah dan menyampaikan informasi kepada siswa, orang tua, guru, serta manajemen sekolah. Dalam praktiknya, proses administrasi yang masih bergantung pada berkas terpisah dapat menimbulkan beberapa kendala, seperti pencatatan berulang, kesulitan pencarian data, keterlambatan rekapitulasi nilai dan kehadiran, serta terbatasnya akses informasi akademik bagi orang tua.

Sekolah Wiyata Dharma sebagai mitra kegiatan pengabdian membutuhkan dukungan teknologi dalam pengelolaan administrasi akademik. Berdasarkan diskusi awal dengan mitra, kebutuhan utama sekolah mencakup pengelolaan data akademik yang lebih terpusat, pemisahan hak akses pengguna, kemudahan guru dan wali kelas dalam mengelola presensi serta nilai, dan penyediaan akses informasi akademik bagi siswa serta orang tua. Permasalahan prioritas yang diangkat dalam kegiatan ini adalah bagaimana menyediakan sistem yang dapat membantu sekolah

mengelola data akademik secara lebih tertata dan menyediakan informasi akademik yang lebih mudah diakses oleh pengguna sesuai perannya.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengembangkan sistem informasi administrasi akademik berbasis web dan mobile pada Sekolah Wiyata Dharma, menyusun manual book sebagai panduan penggunaan, serta melakukan simulasi penggunaan dan evaluasi kepuasan mitra untuk melihat ketercapaian luaran kegiatan. Ruang lingkup kegiatan dibatasi pada penyediaan dashboard web bagi operator sekolah, guru, dan wali kelas; penyediaan aplikasi mobile bagi siswa dan orang tua; pengelolaan data akademik yang meliputi data pengguna, kelas, presensi, nilai, berita, agenda, dan informasi sekolah; serta evaluasi awal melalui simulasi alur utama sistem dan form kepuasan mitra. Dengan ruang lingkup tersebut, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mendukung administrasi akademik sekolah yang lebih tertata, mudah diakses, dan terdokumentasi.

Kajian literatur menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan sistem informasi akademik dipengaruhi oleh kesesuaian kebutuhan pengguna, metode pengembangan, rancangan basis data, kualitas layanan, keamanan, dan tata kelola sistem. Kualitas layanan sistem informasi akademik perlu diperhatikan agar sistem benar-benar mendukung kebutuhan pengguna (Adelia et al., 2022), sedangkan aspek keamanan dan tata kelola sistem menjadi bagian penting dalam penerapan sistem informasi berbasis web (Darmawan et al., 2025; Nurelasari & Al Farabi, 2024). Dari sisi pengembangan, metode prototyping dapat membantu pengembang memperoleh masukan pengguna secara bertahap sehingga sistem lebih sesuai dengan kebutuhan sekolah (Pohan et al., 2024), sedangkan Extreme Programming dan Rapid Application Development dapat mendukung proses pengembangan yang cepat dan adaptif (Arafat & Pratama, 2024; Fergina et al., 2023). Perancangan struktur data juga diperlukan agar sistem akademik memiliki dasar pengelolaan data yang jelas (Putra et al., 2024). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem informasi akademik berbasis web dapat membantu sekolah mengelola data akademik secara lebih terstruktur (Budiman et al., 2022; Rietoni et al., 2025; Sadewa et al., 2024; Setiawan et al., 2022), sedangkan website sekolah dapat mendukung penyampaian informasi dan layanan pendidikan kepada pengguna (Riche & Marpaung, 2022; Widiyanto et al., 2024). Selain itu, digitalisasi administrasi akademik dapat memperkuat layanan pendidikan apabila disertai pendampingan penggunaan kepada mitra (Ninditama & Porwani, 2022; Wulandari et al., 2022).

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui enam tahapan utama, yaitu analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan sistem, simulasi implementasi, evaluasi kepuasan mitra, dan penyusunan manual book. Tahapan tersebut digunakan agar sistem informasi administrasi akademik yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Sekolah Wiyata Dharma dan dapat digunakan secara mandiri oleh mitra setelah kegiatan selesai.

Analisis kebutuhan dilakukan melalui diskusi dengan pihak sekolah untuk memahami proses administrasi yang berjalan, jenis data yang dikelola, kendala pengguna, serta fitur yang diperlukan. Hasil analisis digunakan untuk menentukan ruang lingkup sistem, alur kerja utama, dan pembagian hak akses pengguna yang meliputi operator sekolah, guru, wali kelas, siswa, dan orang tua. Tahap perancangan dilakukan dengan menyusun rancangan basis data, alur proses, pembagian menu berdasarkan peran pengguna, serta rancangan antarmuka web dan mobile.

Pengembangan sistem dilakukan dalam dua platform, yaitu web dashboard dan aplikasi mobile. Web dashboard dikembangkan menggunakan ReactJS pada sisi frontend dan ExpressJS pada sisi backend atau API, sedangkan aplikasi mobile dikembangkan menggunakan Flutter. Penyimpanan data menggunakan MySQL. Fitur yang dikembangkan mencakup pengelolaan data tahun ajaran, guru, kelas, mata pelajaran, siswa, orang tua, presensi, nilai, berita, agenda, serta informasi akademik lainnya. Setiap fitur diuji secara bertahap untuk memastikan fungsi utama berjalan sesuai kebutuhan pengguna.

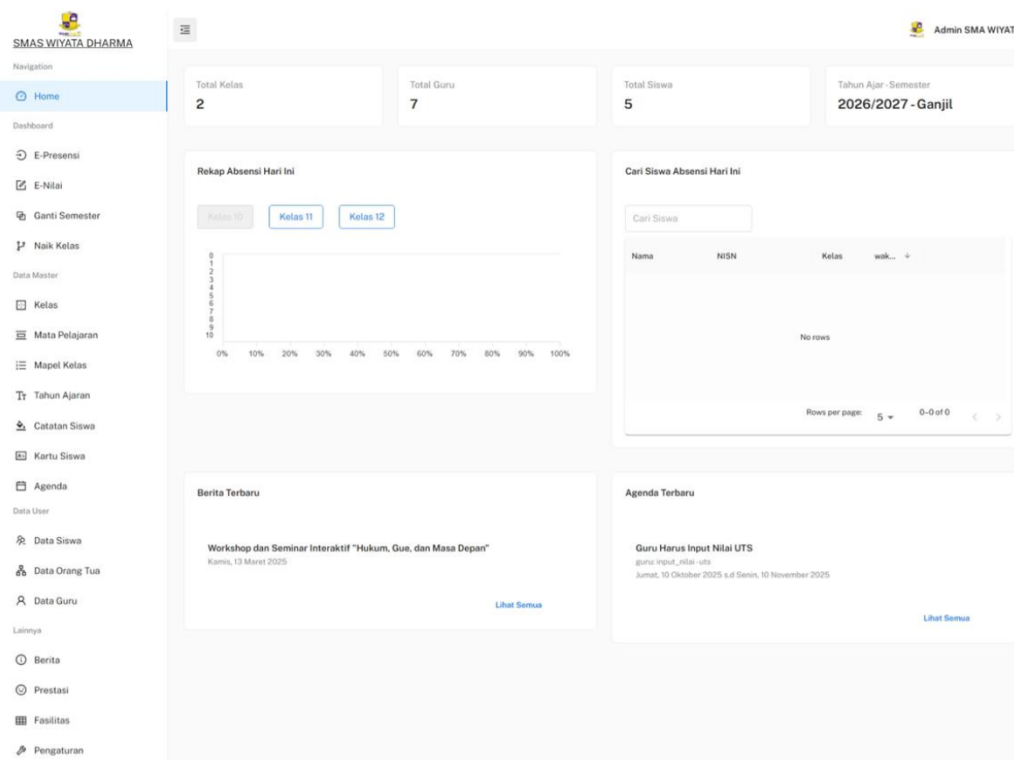
Setelah sistem selesai dikembangkan, dilakukan simulasi penggunaan kepada mitra dengan melibatkan alur kerja utama dari setiap peran pengguna. Simulasi mencakup proses masuk ke sistem, pengelolaan data akademik oleh operator, pengelolaan presensi dan nilai oleh guru atau wali kelas, serta akses informasi akademik melalui aplikasi mobile oleh siswa dan orang tua. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi simulasi penggunaan sistem dan pengisian form kepuasan mitra. Evaluasi ini digunakan sebagai evaluasi awal untuk mengetahui tanggapan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan, terutama terkait kesesuaian program dengan tujuan, kesesuaian program dengan kebutuhan mitra, kecukupan waktu pelaksanaan, respons tim pelaksana, serta potensi keberlanjutan pemanfaatan sistem. Form kepuasan mitra menggunakan lima pilihan respons, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Cukup Setuju, Kurang Setuju, dan Tidak Setuju. Untuk membaca hasil secara kuantitatif, setiap respons diberi skor 5 sampai 1 secara berurutan dari Sangat Setuju hingga Tidak Setuju. Evaluasi ini masih bersifat awal karena belum mencakup User Acceptance Test (UAT) maupun pengukuran efisiensi waktu penggunaan sistem dalam jangka panjang. Selain itu, manual book dashboard dan mobile disusun sebagai dokumen pendukung agar mitra memiliki acuan saat menggunakan sistem secara mandiri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

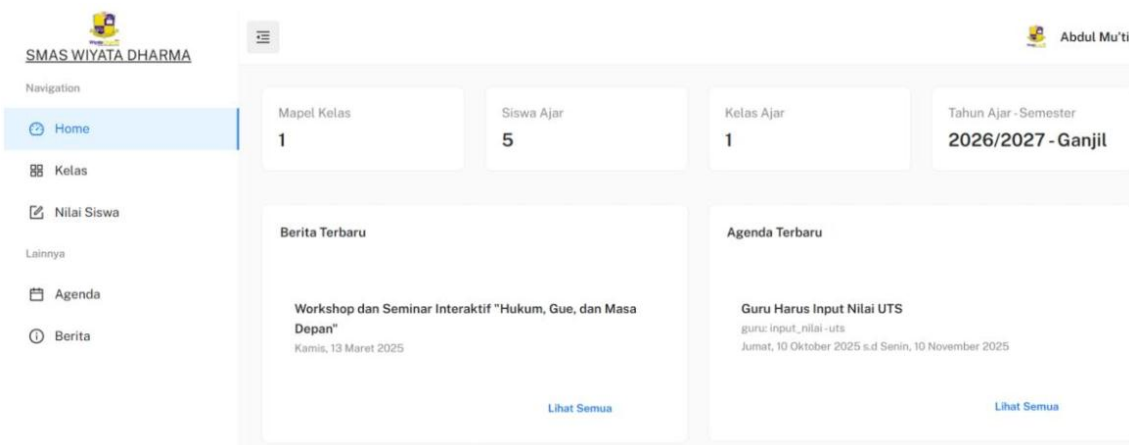
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan sistem informasi administrasi akademik berbasis web dan mobile untuk Sekolah Wiyata Dharma. Sistem ini dikembangkan untuk membantu pihak sekolah mengelola data akademik secara lebih tertata, mengurangi ketergantungan pada proses administrasi konvensional, serta mempercepat penyampaian informasi kepada siswa dan orang tua. Secara umum, luaran kegiatan terdiri dari web dashboard untuk pengguna internal sekolah, aplikasi mobile untuk siswa dan orang tua, serta manual book sebagai panduan penggunaan sistem bagi mitra.

Hasil utama dari kegiatan ini adalah tersedianya sistem informasi administrasi akademik yang dapat digunakan untuk pencatatan, pengelolaan, dan penyajian data akademik secara digital. Sistem web digunakan oleh operator sekolah, guru, dan wali kelas untuk mengelola data akademik, sedangkan aplikasi mobile digunakan oleh siswa dan orang tua untuk memantau informasi akademik. Pembagian hak akses disusun berdasarkan peran pengguna sehingga operator sekolah dapat mengelola data utama, guru dapat mengakses kelas dan nilai, wali kelas dapat mengelola presensi serta rekap akademik, sedangkan siswa dan orang tua dapat melihat informasi kehadiran, nilai, berita sekolah, dan perkembangan siswa.

Web dashboard menjadi media utama bagi pihak sekolah dalam mengelola administrasi akademik. Melalui dashboard ini, pengguna internal sekolah dapat mengelola data tahun ajaran, guru, kelas, mata pelajaran, siswa, orang tua, presensi, nilai, berita, agenda, prestasi, fasilitas, ganti semester, dan naik kelas. Bagi operator sekolah, dashboard membantu pengelolaan data akademik menjadi lebih terpusat karena data guru, siswa, orang tua, kelas, dan mata pelajaran dapat dikelola melalui satu sistem. Tampilan dashboard yang digunakan oleh operator sekolah dapat dilihat pada gambar 1. Bagi guru, sistem menyediakan fitur yang berkaitan dengan kelas ajar, pengelolaan nilai, agenda, berita, dan profil pengguna seperti yang terlihat pada gambar 2. Sementara itu, wali kelas dapat memanfaatkan sistem untuk melihat presensi, mengunduh rekap kehadiran, melakukan finalisasi kehadiran, melihat rekap nilai, dan mengelola catatan siswa. Dengan adanya dashboard web, data akademik tidak lagi hanya bergantung pada dokumen yang terpisah, tetapi mulai diarahkan ke dalam sistem yang lebih terintegrasi.



Gambar 1. Tampilan dashboard untuk administrator sekolah

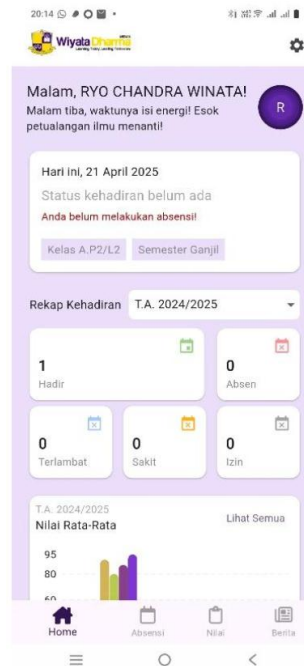


Gambar 2 Tampilan dashboard untuk guru

Selain web dashboard, kegiatan ini juga menghasilkan aplikasi mobile untuk siswa dan orang tua yang dapat dilihat pada gambar 3 dan gambar 4. Aplikasi mobile siswa menyediakan fitur untuk melihat informasi pengguna, rangkuman kehadiran, nilai rata-rata, berita, absensi, nilai, profil, update password, dan logout. Melalui aplikasi ini, siswa dapat memantau informasi akademiknya secara mandiri, terutama informasi yang berkaitan dengan kehadiran, nilai, dan berita sekolah. Aplikasi mobile orang tua dikembangkan agar orang tua dapat memantau perkembangan akademik anak dengan lebih mudah. Fitur yang tersedia mencakup halaman home, berita, status kehadiran anak, detail absensi, detail nilai, detail prestasi, detail kasus, profil anak, update PIN, dan logout. Akses informasi melalui aplikasi mobile ini menjadi nilai tambah karena siswa dan orang tua dapat memperoleh informasi akademik tanpa harus selalu menunggu penyampaian langsung dari pihak sekolah.

Luaran penting lainnya dari kegiatan ini adalah manual book yang disusun sebagai panduan penggunaan sistem bagi mitra. Manual book dibuat dalam dua bentuk, yaitu manual book dashboard

dan manual book aplikasi mobile. Manual book dashboard ditujukan untuk pengguna internal sekolah, seperti super admin, admin sekolah, guru, dan wali kelas. Sementara itu, manual book aplikasi mobile ditujukan untuk siswa dan orang tua. Penyusunan manual book menjadi penting karena keberhasilan penerapan sistem tidak hanya ditentukan oleh tersedianya aplikasi, tetapi juga oleh kemampuan pengguna dalam memahami cara mengoperasikan sistem. Manual book memuat langkah-langkah penggunaan fitur, penjelasan hak akses, serta tampilan pendukung berupa tangkapan layar. Dengan adanya panduan ini, mitra memiliki acuan yang dapat digunakan kembali ketika mengoperasikan sistem secara mandiri.



Gambar 3. Tampilan halaman home aplikasi mobile siswa



Gambar 4. Tampilan halaman home aplikasi mobile orang tua

Ketercapaian sasaran kegiatan dapat dilihat dari tersedianya sistem informasi berbasis web dan mobile, tersusunnya manual book, serta terlaksananya simulasi penggunaan sistem kepada mitra. Secara ringkas, ketercapaian sasaran kegiatan ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ketercapaian sasaran kegiatan

Sasaran Kegiatan	Hasil yang Dicapai	Indikator Ketercapaian dan Dampak Awal
Digitalisasi administrasi akademik sekolah	Tersedia web dashboard untuk pengelolaan data akademik	Data tahun ajaran, guru, kelas, siswa, orang tua, presensi, nilai, berita, dan agenda dapat dikelola melalui satu dashboard sehingga pengelolaan data tidak lagi tersebar pada dokumen terpisah.
Penyediaan akses bagi pengguna internal sekolah	Tersedia hak akses untuk operator sekolah, guru, dan wali kelas	Setiap peran memiliki menu sesuai kewenangannya; operator mengelola data utama, guru mengelola kelas dan nilai, sedangkan wali kelas mengakses presensi dan rekap akademik.
Penyediaan akses informasi bagi siswa	Tersedia aplikasi mobile untuk siswa	Siswa dapat melihat kehadiran, nilai, berita sekolah, profil, dan pengaturan akun secara mandiri melalui aplikasi mobile.
Penyediaan akses informasi bagi orang tua	Tersedia aplikasi mobile untuk orang tua	Orang tua dapat memantau kehadiran, nilai, prestasi, catatan kasus, profil anak, dan berita sekolah tanpa harus menunggu penyampaian manual dari sekolah.
Penyediaan panduan penggunaan sistem	Tersedia manual book dashboard dan mobile	Panduan disusun berdasarkan jenis aplikasi dan hak akses pengguna sehingga dapat digunakan sebagai acuan saat mitra mengoperasikan sistem secara mandiri.
Pengenalan sistem kepada mitra	Dilakukan simulasi penggunaan sistem	Mitra dapat mencoba alur utama sistem, memberikan umpan balik, dan memahami fungsi utama yang mendukung administrasi akademik digital.

Selain ketercapaian sasaran kegiatan, evaluasi awal juga dilakukan melalui simulasi penggunaan sistem berdasarkan peran pengguna. Simulasi ini bertujuan untuk melihat apakah alur utama sistem dapat dijalankan oleh operator sekolah, guru, wali kelas, siswa, dan orang tua sesuai hak akses masing-masing. Hasil evaluasi awal melalui simulasi penggunaan sistem ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil evaluasi awal melalui simulasi penggunaan

Pengguna	Skenario Simulasi	Hasil Pengamatan	Dampak pada Mitra
Operator sekolah	Mengelola data siswa, guru, kelas, mata pelajaran, berita, dan agenda	Skenario dapat dijalankan melalui dashboard sesuai hak akses operator.	Data utama sekolah mulai terpusat sehingga pencarian dan pembaruan data dapat dilakukan pada satu sistem.
Guru	Melihat kelas ajar dan mengelola nilai	Guru dapat membuka data kelas dan menggunakan menu nilai sesuai mata pelajaran.	Pengelolaan nilai menjadi lebih tertata karena berada pada menu khusus sesuai kelas dan mata pelajaran.
Wali kelas	Melihat presensi, mengunduh rekap, dan memantau nilai	Wali kelas dapat mengakses presensi, rekap kehadiran, dan informasi nilai siswa.	Rekap akademik lebih mudah ditelusuri karena tersedia dalam dashboard berbasis peran.
Siswa	Melihat kehadiran, nilai, berita, dan profil	Siswa dapat mengakses informasi akademik melalui aplikasi mobile.	Siswa memperoleh akses mandiri terhadap informasi akademik yang sebelumnya harus menunggu penyampaian dari sekolah.
Orang tua	Memantau kehadiran, nilai, prestasi, catatan siswa, dan profil anak	Orang tua dapat membuka informasi anak melalui aplikasi mobile.	Orang tua memiliki media pemantauan akademik yang lebih mudah diakses.

Selain simulasi penggunaan sistem, evaluasi kegiatan juga dilakukan melalui form kepuasan mitra. Evaluasi ini digunakan untuk memperoleh tanggapan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan,

terutama terkait kesesuaian program dengan kebutuhan mitra, kecukupan waktu pelaksanaan, respons tim pelaksana, dan potensi keberlanjutan pemanfaatan sistem. Hasil evaluasi ini menggambarkan kepuasan awal mitra, sedangkan pengujian penerimaan sistem secara formal seperti User Acceptance Test (UAT) dapat dilakukan pada tahap evaluasi lanjutan. Evaluasi kepuasan mitra menggunakan lima butir penilaian dengan skala respons Sangat Setuju, Setuju, Cukup Setuju, Kurang Setuju, dan Tidak Setuju. Untuk memperoleh gambaran kuantitatif, setiap respons diberi skor secara berurutan, yaitu Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Cukup Setuju = 3, Kurang Setuju = 2, dan Tidak Setuju = 1. Ringkasan hasil kepuasan mitra ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan hasil kepuasan mitra

Aspek Penilaian	Respons Mitra	Skor	Makna Evaluasi
Kesesuaian program dengan tujuan kegiatan	Cukup Setuju	3	Kegiatan dinilai cukup sesuai dengan tujuan pengabdian.
Kesesuaian program dengan kebutuhan sasaran	Setuju	4	Program dinilai sesuai dengan kebutuhan mitra sekolah.
Kecukupan waktu pelaksanaan	Setuju	4	Waktu pelaksanaan dinilai mencukupi untuk kebutuhan kegiatan.
Sikap dan respons tim pelaksana	Sangat Setuju	5	Tim pelaksana dinilai ramah, cepat, dan tanggap selama kegiatan.
Penerimaan dan harapan keberlanjutan program	Cukup Setuju	3	Mitra menerima kegiatan dan cukup mengharapkan keberlanjutan program.
Total skor		19/25 (76%)	Tidak terdapat respons Kurang Setuju maupun Tidak Setuju.

Berdasarkan hasil pada Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa sistem informasi administrasi akademik berbasis web dan mobile dapat menjadi solusi awal bagi mitra dalam memperbaiki pengelolaan data akademik. Tabel 1 menunjukkan bahwa sasaran utama kegiatan telah tercapai melalui tersedianya web dashboard, aplikasi mobile, manual book, dan simulasi penggunaan sistem. Tabel 2 memperlihatkan bahwa alur utama sistem dapat dijalankan sesuai peran pengguna, mulai dari pengelolaan data oleh operator, pengelolaan presensi dan nilai oleh guru atau wali kelas, hingga pemantauan informasi melalui aplikasi mobile oleh siswa dan orang tua. Sementara itu, Tabel 3 menunjukkan bahwa mitra memberikan respons positif terhadap kegiatan dengan skor kepuasan 19 dari 25 atau 76%, tanpa adanya respons Kurang Setuju maupun Tidak Setuju.

Secara umum, web dashboard membantu pihak sekolah mengelola data akademik secara lebih terpusat, sedangkan aplikasi mobile memperluas akses informasi kepada siswa dan orang tua, terutama terkait kehadiran, nilai, berita sekolah, dan perkembangan akademik siswa. Masukan tertulis dari mitra menyatakan bahwa program yang dijalankan sudah bagus dan dapat menjadi referensi sekolah. Meskipun demikian, evaluasi ini masih bersifat awal dan belum mengukur efisiensi waktu secara kuantitatif dalam penggunaan jangka panjang. Oleh karena itu, penerapan sistem secara berkelanjutan tetap memerlukan pendampingan, pengumpulan umpan balik pengguna, dan evaluasi lanjutan terhadap kecepatan kerja operator, kemudahan guru dalam mengelola nilai, serta keterlibatan orang tua dalam memantau informasi akademik.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah menghasilkan sistem informasi administrasi akademik berbasis web dan mobile untuk mendukung digitalisasi administrasi akademik di Sekolah Wiyata Dharma. Sistem web yang dikembangkan dapat digunakan oleh operator sekolah, guru, dan wali kelas untuk mengelola data akademik, seperti data siswa, guru, kelas, presensi, nilai, berita, agenda, dan informasi sekolah lainnya. Aplikasi mobile memberikan kemudahan bagi siswa dan orang tua dalam mengakses informasi akademik, terutama kehadiran, nilai, berita sekolah, prestasi, catatan siswa, dan profil siswa.

Luaran kegiatan juga dilengkapi dengan manual book dashboard dan manual book aplikasi mobile yang disusun berdasarkan hak akses pengguna. Berdasarkan hasil simulasi penggunaan, alur utama sistem dapat dijalankan sesuai peran pengguna dan mendukung pengelolaan administrasi akademik yang lebih terpusat, mudah diakses, dan terdokumentasi. Evaluasi kepuasan mitra memperoleh skor 19 dari 25 atau 76%, tanpa adanya respons Kurang Setuju maupun Tidak Setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa mitra memberikan tanggapan awal yang positif terhadap pelaksanaan kegiatan dan luaran yang dihasilkan. Meskipun demikian, evaluasi yang dilakukan masih terbatas pada simulasi penggunaan dan kepuasan mitra, sehingga pengujian penerimaan sistem secara formal, pengukuran efisiensi waktu kerja, serta evaluasi penggunaan sistem dalam jangka panjang dapat dilakukan pada kegiatan lanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Mikroskil yang telah membiayai pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, A., Yulianti, D. T., Gantini, T., & Gultom, R. T. (2022). Pengukuran layanan sistem informasi akademik menggunakan service intelligence dan control the processing of information. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 8(3), 690-697. <https://doi.org/10.28932/jutisi.v8i3.5579>
- Arafat, M. Y., & Pratama, Y. P. (2024). Sistem informasi akademik berbasis web menggunakan metode pengembangan sistem Extreme Programming. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 9(4), 172-177. <https://doi.org/10.32493/informatika.v9i4.46008>
- Asmara, R., Iswandy, E., Zulfikri, Z., Alhamidi, A., & Budiman, A. (2025). Perancangan sistem informasi akademik untuk sekolah menengah atas berbasis web. *Jurnal Pustaka Robot Sister*, 3(1), 7-13. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakarobotsister.v3i1.880>
- Darmawan, R., Rochmadi, T., Heksaputra, D., & Wicaksono, Y. (2025). Audit sistem informasi menggunakan framework COBIT5 pada sistem informasi akademik Universitas Alma Ata. *Informatik: Jurnal Ilmu Komputer*, 21(3), 192-197. <https://doi.org/10.52958/iftk.v21i3.11974>
- Fergina, A., Sujada, A., & Alviqih, F. (2023). Implementasi sistem informasi akademik menerapkan metode Rapid Application Development. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, 3(6), 1310-1319. <https://doi.org/10.30865/klik.v3i6.854>
- Ninditama, I. P., & Porwani, S. (2022). Digitalisasi pengadministrasian bidang akademik pada staff di Politeknik Kent Bogor. *Suluh Abdi*, 4(2), 95-104. <https://doi.org/10.32502/sa.v4i2.5389>
- Nurelasari, E., & Al Farabi, D. G. (2024). Analisis keamanan sistem website menggunakan metode Open Web Application Security Project (OWASP) pada Simantep.id. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(3), 3049-3054. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i3.9314>
- Pohan, S. D., Widiana, S. A., Ketaren, E., & Firdaus, I. (2024). Pengembangan sistem informasi akademik berbasis web menggunakan metode prototype pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Advent Kotamobagu. *Jurnal TIMES*, 13(1), 65-72. <https://doi.org/10.51351/jtm.13.1.2024745>
- Putra, A. A., Rudiansyah, Romadon, S., & Iryani, L. (2024). Pengembangan prototype sistem informasi akademik menggunakan model Logical Record Structure (LRS). *JSAl: Journal Scientific and Applied Informatics*, 7(2), 399-404. <https://doi.org/10.36085/jsai.v7i2.7263>
- Rietoni, A. T., Suparni, & Rachmi, H. (2025). Sistem informasi akademik (Si-Akad) berbasis web pada SMPI YAPKUM Kota Depok. *Swabumi*, 13(1), 59-67. <https://doi.org/10.31294/swabumi.v13i1.18355>
- Sadewa, E. B., Wijiyanto, & Nurohman. (2024). Sistem informasi akademik berbasis web pada SMK Al-Islam Surakarta. *Journal of Information System Management*, 6(1), 63-69. <https://doi.org/10.24076/joism.2024v6i1.1647>

- Setiawan, R., Agustin, Y. H., Putuwenda, D., & Ramdani, D. (2022). Perancangan sistem informasi akademik berbasis web di SMK YABP 1 Garut. *Jurnal Algoritma*, 19(1), 305-312. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.19-1.1086>
- Riche, R., & Marpaung, S. H. (2022). Pengembangan website sekolah SD-SMP Methodist Romalbest Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 2(4), 62–70. <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i4.226>
- Widianto, M. Y. H., Darmaji, Sulistyaningrum, D. R., Setiyono, B., Sanjoyo, B. A., & Utomo, D. B. (2024). Pengembangan website sekolah sebagai sarana pendukung pembelajaran: Studi kasus MTS I'anatut Tholibin Lamongan. *Sewagati*, 8(3), 1674-1680. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v8i3.968>
- Wulandari, H., Suherman, S., & Razali, R. (2021). Sosialisasi sistem informasi berbasis web dalam meningkatkan pengelolaan data akademik Sekolah Menengah Kejuruan Madani Marendal I. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 313-317. <https://doi.org/10.46576/rjpkkm.v2i2.1150>